BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Perumahan

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal / hunian yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan, misalnya : penyediaan air minum, pembuangan sampah, tersedianya listrik, telepon dan jalan. Rumah adalah tempat untuk melepaskan lelah, tempat bergaul dan membina rasa kekeluargaan diantara anggota keluarga, tempat berlindung keluarga dan menyimpan barang berharga dan sebagai status sosial. Selain itu, Rumah adalah struktur fisik / bangunan untuk tempat berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya baik untuk kesehatan keluarga dan individu.

Masyarakat Tionghoa pertama kali datang ke Indonesia melalui ekspedisi Laksamana Cheng Hoo (1405 – 1433). Ketika itu, Laksamana Cheng Hoo berkeliling dunia untuk membuka jalur sutra dan keramik. Laksamana Cheng Hoo pun pernah menginjakkan kaki di Pulau Jawa. Sejak ekspedisi itu, banyak Masyarakat Tionghoa berdatangan dan membangun Pecinan di beberapa daerah di Pulau Jawa. Di Kota Bandung sangat berkembang disekitar Pasar Baru sejak tahun 1905. Pada umumnya Masyarakat Tionghoa memiliki usaha berdagang. Pada saat terjadi Perang Diponegoro (1825) sebagian besar Masyarakat Tionghoa yang tinggal di Pulau Jawa pindah ke Kota Bandung. Pecinan di Kota Bandung terlihat seperti toko – toko pada umumnya, tidak ada aksesoris khusus seperti Pecinan yang ada di daerah lainnya. Masyarakatnya sangat beragam, tidak hanya keturunan Tionghoa.

1.2. Tujuan , Manfaat dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Menyediakan Perumahan (Apartemen) dan memberikan pemahaman atas pertanyaan di lingkungan masyarakat tentang Perumahan Masyarakat Tionghoa dari aspek sejarah, feng shui, teori arsitektur dan perancangan arsitektur yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

1.2.2. Manfaat

Perumahan (Apartemen) yang dijadikan tempat tinggal tetap dengan suasana yang nyaman sesuai dengan tata nilai budaya / adat istiadat supaya memberikan ketentraman, kenyamanan dan keberkahan untuk Masyarakat Tionghoa.

1.2.3. Sasaran

Menyediakan Perumahan (Apartemen) untuk Masyarakat Tionghoa yang masih memegang teguh tata nilai budaya / adat istiadat dan tata cara sembahyang / ritual keagamaan Masyarakat Tionghoa.

1.3. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.3.1. Identikasi Masalah

Identifikasi yang memberikan pengetahuan masyarakat tentang Perumahan Masyarakat Tionghoa.

1.3.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Perumahan Masyarakat Tionghoa dalam satu kawasan.

1.4. Pendekatan dan Batasan Masalah

1.4.1. Pendekatan Masalah

Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data yang diperlukan, maka dilakukan beberapa cara yang terdiri atas :

- Studi Literatur dengan menggunakan internet yang dapat menunjang Laporan Tugas Akhir ini.
- Studi Banding ke Perumahan (Apartemen).
- Buku tentang Perumahan (Apartemen).
- Buku tentang Feng Shui.

1.4.2. Batasan Masalah

Untuk mengetahui permasalahan tentang perumahan, maka dilakukan beberapa cara yang terdiri atas :

- Melengkapi hal – hal Perumahan (Apartemen) yang memenuhi tata nilai Masyarakat Tionghoa / Feng Shui.
- Kaidah – kaidah Perumahan (Apartemen).

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan ini secara garis besar berisi tentang pelaksanaan proyek yang terdiri atas :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang ; tujuan, manfaat dan sasaran ; identifikasi dan rumusan masalah ; pendekatan dan batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan pengertian perumahan dan sejarah perumahan masyarakat tionghoa di Kota Bandung.

BAB III TINJAUAN UMUM PROYEK

Menjelaskan jenis apartemen ; type apartemen, serta kategori apartemen.

BAB IV DESKRIPSI PROYEK

Menjelasakan peraturan ; program kegiatan ; kebutuhan ruang ; studi banding ; studi literatur ; data apartemen di Kota Bandung, serta perbedaan apartemen feng shui dengan apartemen biasa untuk mempermudah dalam menguraikan elaborasi tema, analisis, konsep perancangan dan hasil rancangan.

BAB V ELABORASI TEMA

Menjelaskan latar belakang ; tinjauan konseptual, serta interpretasi tema yang digunakan pada konsep perancangan.

BAB VI ANALISIS

Menjelaskan kondisi fungsional ; tapak dan lingkungan sekitar tapak, serta kesimpulan.

BAB VII KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan konsep dasar ; rencana tapak, serta desain bangunan.

BAB VIII HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan peta situasi ; gambar perancangan, serta maket.